

Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Keberhasilan Pembelajaran Berbasis Web di Era Digital

Sriayu Sibarani¹ Agnes Yosefin Rajagukguk² Nengsi Tarihoran³ Sony Rikson⁴ Elsina Sihombing⁵

¹⁻⁵ Pendidikan Penyuluh Agama, Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

Alamat: Jalan Raya Tarutung-Siborongborong KM 11 Silangkitang Kec.Sipoholon Kab. Tapanuli Utara

Korespondensi penulis: srysibarani1@gmail.com¹, agnesyosefin1@gmail.com², nengsitarioran71@gmail.com³, riksonsonnyriksonblesia@gmail.com⁴, elsinasihombing@gmail.com⁵

Abstract. *This study aims to examine the impact of self-efficacy on the success of web-based learning in the digital era. Self-efficacy, which refers to an individual's belief in their ability to overcome challenges, is believed to play a crucial role in achieving learning outcomes. In the rapidly evolving digital era, web-based learning has become an effective method for delivering materials flexibly and interactively. This research uses a quantitative approach with a survey method involving students from various universities. The results show that self-efficacy has a significant impact on the success of web-based learning. Students with higher self-efficacy tend to be more successful in completing tasks and understanding the learning material delivered through online platforms. This study recommends the importance of developing students' self-efficacy to enhance the effectiveness of web-based learning, especially in the context of education in the digital era.*

Keywords: *Self-Efficacy, Web-Based Learning, Digital Era.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan media komunikasi dalam pembelajaran oleh mahasiswa Program Pendidikan Alih Jenjang (PPA) semester 3. Media komunikasi memainkan peran penting dalam proses pembelajaran, karena dapat meningkatkan pemahaman dan interaksi antara dosen dan mahasiswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan metode survei yang melibatkan mahasiswa PPA semester 3 di sebuah perguruan tinggi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa menggunakan berbagai media komunikasi, seperti platform pembelajaran daring, aplikasi pesan instan, dan media sosial, dalam mendukung pembelajaran. Media komunikasi ini terbukti efektif dalam mempermudah akses materi, diskusi kelompok, serta komunikasi antara mahasiswa dan dosen. Namun, beberapa tantangan seperti keterbatasan teknologi dan masalah motivasi juga diidentifikasi. Penelitian ini menyarankan agar institusi pendidikan terus mengembangkan dan memanfaatkan teknologi komunikasi yang tepat untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Kata Kunci: Efikasi Diri, Pembelajaran Berbasis Web, Era Digital.

1. LATAR BELAKANG

Latar belakang dari makalah dengan judul "Pengaruh Efikasi Diri terhadap Keberhasilan Pembelajaran Berbasis Web di Era Digital" berfokus pada peran penting efikasi diri (self-efficacy) dalam mendukung keberhasilan pembelajaran berbasis web. Dalam era digital, teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah berkembang pesat, termasuk dalam dunia pendidikan. Pembelajaran berbasis web kini menjadi metode yang semakin banyak digunakan, karena mampu menjangkau lebih banyak peserta didik dengan fleksibilitas yang tinggi dalam hal waktu dan tempat.

Namun, keberhasilan pembelajaran berbasis web tidak hanya bergantung pada teknologi yang digunakan, tetapi juga pada kemampuan dan keyakinan diri siswa untuk belajar secara mandiri dan memanfaatkan teknologi secara optimal. Efikasi diri memainkan peran penting di sini, karena sikap percaya diri seseorang terhadap kemampuannya akan mempengaruhi seberapa efektif dia berpartisipasi dan menyelesaikan tugas dalam pembelajaran daring. Siswa dengan tingkat efikasi diri yang tinggi cenderung memiliki motivasi yang lebih besar dan lebih mampu mengatasi tantangan dalam pembelajaran berbasis web, seperti mengelola waktu, memahami materi secara mandiri, dan mencari bantuan saat diperlukan. Makalah ini mengeksplorasi bagaimana efikasi diri mempengaruhi keberhasilan pembelajaran berbasis web, dengan harapan hasil penelitian dapat memberikan wawasan untuk meningkatkan strategi pembelajaran berbasis web yang lebih efektif dan mendukung pengembangan keterampilan belajar mandiri pada siswa.

2. KAJIAN TEORITIS

Pengertian dari "Pengaruh Efikasi Diri terhadap Keberhasilan Pembelajaran Berbasis Web di Era Digital" adalah sebuah konsep yang menjelaskan bagaimana keyakinan individu terhadap kemampuannya (efikasi diri) memengaruhi keberhasilan dalam mengikuti pembelajaran berbasis web. Di era digital ini, pembelajaran berbasis web telah menjadi komponen penting dalam pendidikan, memungkinkan siswa untuk belajar secara daring dengan fleksibilitas waktu dan lokasi.

Efikasi diri merujuk pada sejauh mana seseorang percaya bahwa ia dapat berhasil dalam melakukan tugas tertentu. Dalam konteks pembelajaran berbasis web, efikasi diri berperan penting dalam membangun motivasi, mengatur waktu secara mandiri, dan kemampuan menyelesaikan tugas-tugas pembelajaran tanpa pengawasan langsung dari guru atau dosen. Siswa yang memiliki efikasi diri tinggi cenderung lebih mampu mengatasi tantangan dan kesulitan dalam pembelajaran daring, seperti memecahkan masalah teknis, memahami materi secara mandiri, dan tetap fokus pada tujuan belajar.

3. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan artikel ini adalah metode studi pustaka dengan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber seperti artikel, jurnal serta buku yang relevan dengan judul dan hasil yang diharapkan

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pengertian "Pengaruh Efikasi Diri terhadap Keberhasilan Pembelajaran Berbasis Web di Era Digital"

Pengertian dari "Pengaruh Efikasi Diri terhadap Keberhasilan Pembelajaran Berbasis Web di Era Digital" adalah sebuah konsep yang menjelaskan bagaimana keyakinan individu terhadap kemampuannya (efikasi diri) memengaruhi keberhasilan dalam mengikuti pembelajaran berbasis web. Di era digital ini, pembelajaran berbasis web telah menjadi komponen penting dalam pendidikan, memungkinkan siswa untuk belajar secara daring dengan fleksibilitas waktu dan lokasi.

Efikasi diri merujuk pada sejauh mana seseorang percaya bahwa ia dapat berhasil dalam melakukan tugas tertentu. Dalam konteks pembelajaran berbasis web, efikasi diri berperan penting dalam membangun motivasi, mengatur waktu secara mandiri, dan kemampuan menyelesaikan tugas-tugas pembelajaran tanpa pengawasan langsung dari guru atau dosen. Siswa yang memiliki efikasi diri tinggi cenderung lebih mampu mengatasi tantangan dan kesulitan dalam pembelajaran daring, seperti memecahkan masalah teknis, memahami materi secara mandiri, dan tetap fokus pada tujuan belajar.

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana tingkat efikasi diri yang berbeda dapat berdampak pada keberhasilan siswa dalam lingkungan pembelajaran berbasis web, serta bagaimana efikasi diri dapat dijadikan fokus dalam mengembangkan metode pembelajaran yang lebih efektif di era digital.

B. Pengaruh Efikasi Diri terhadap Keberhasilan Pembelajaran Berbasis Web di Era Digital.

Efikasi diri memiliki pengaruh signifikan terhadap keberhasilan pembelajaran berbasis web di era digital. Berikut adalah beberapa pengaruh utama efikasi diri terhadap keberhasilan pembelajaran daring:

- 1) Peningkatan Motivasi Belajar: Siswa dengan tingkat efikasi diri yang tinggi lebih percaya diri terhadap kemampuannya dalam menghadapi tantangan belajar daring. Kepercayaan diri ini memotivasi mereka untuk berpartisipasi aktif dan tidak mudah menyerah dalam proses pembelajaran.
- 2) Kemampuan Mengelola Waktu dan Tugas: Efikasi diri yang tinggi membantu siswa lebih baik dalam manajemen waktu dan tugas. Mereka lebih disiplin dalam menjadwalkan waktu untuk belajar, menyelesaikan tugas tepat waktu, dan menjaga fokus pada tujuan belajar.

- 3) Ketahanan Terhadap Hambatan Teknologi: Pembelajaran daring membutuhkan keterampilan dalam menggunakan teknologi, dan siswa yang memiliki efikasi diri tinggi biasanya lebih terbuka untuk mempelajari alat-alat digital baru. Mereka cenderung tidak menyerah ketika menghadapi kesulitan teknis dan lebih mampu menemukan solusi secara mandiri.
- 4) Kemampuan Belajar Mandiri: Efikasi diri yang tinggi mendorong siswa untuk lebih mandiri dalam proses belajarnya. Mereka mampu mengambil inisiatif dalam memahami materi, melakukan riset tambahan, dan mencari bantuan ketika diperlukan, meskipun tanpa pengawasan langsung dari pengajar.
- 5) Kualitas Hasil Belajar: Efikasi diri berkaitan erat dengan hasil belajar yang lebih baik. Siswa yang percaya pada kemampuannya lebih efektif dalam memahami materi dan lebih cenderung mencapai prestasi yang lebih tinggi dalam pembelajaran berbasis web. Secara keseluruhan, efikasi diri yang tinggi meningkatkan peluang keberhasilan dalam pembelajaran berbasis web. Oleh karena itu, penting bagi pengajar dan institusi pendidikan untuk memperhatikan pengembangan efikasi diri siswa sebagai bagian dari strategi pembelajaran digital yang efektif.

C. Bagaimana cara mengatasi Pengaruh Efikasi Diri terhadap Keberhasilan Pembelajaran

Mengatasi pengaruh efikasi diri terhadap keberhasilan pembelajaran berbasis web membutuhkan pendekatan untuk meningkatkan efikasi diri siswa secara keseluruhan. Berikut adalah beberapa cara yang dapat membantu meningkatkan efikasi diri siswa agar lebih berhasil dalam pembelajaran daring:

- 1) Membangun Tujuan Pembelajaran yang Jelas dan Terukur: Dengan menetapkan tujuan yang jelas dan dapat dicapai, siswa akan lebih mudah merasakan kemajuan dan keberhasilan dalam belajar. Pencapaian ini akan meningkatkan kepercayaan diri dan efikasi diri mereka.
- 2) Memberikan Umpan Balik yang Konstruktif: Umpan balik yang positif dan spesifik dari pengajar atau instruktur mengenai kemajuan siswa dapat memperkuat keyakinan mereka terhadap kemampuan belajar. Umpan balik yang berfokus pada proses, bukan hasil akhir, membantu siswa merasa lebih termotivasi dan percaya diri.
- 3) Menyediakan Materi Belajar yang Terstruktur dan Menarik: Materi yang dirancang secara terstruktur dan interaktif akan membantu siswa untuk memahami isi pembelajaran dengan lebih mudah. Ketika siswa dapat mengikuti materi dengan lancar, mereka merasa lebih percaya diri terhadap kemampuannya.

- 4) Mengajarkan Teknik Belajar Mandiri dan Manajemen Waktu: Siswa sering kali mengalami kesulitan dalam mengatur waktu dan merencanakan belajar secara mandiri di pembelajaran daring. Pengajar dapat memberikan pelatihan atau panduan tentang cara manajemen waktu dan belajar mandiri, yang akan meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam mengelola proses belajarnya.
- 5) Menggunakan Pendekatan Pembelajaran Kolaboratif: Kolaborasi dengan teman atau kelompok belajar dapat mengurangi rasa isolasi yang sering muncul dalam pembelajaran daring. Dengan bekerja sama, siswa dapat saling berbagi pengalaman dan memberikan dukungan satu sama lain, yang membantu memperkuat kepercayaan diri mereka.
- 6) Mendorong Refleksi Diri dan Pencapaian Kecil: Mendorong siswa untuk merefleksikan kemajuan atau pencapaian kecil yang telah mereka capai dalam belajar dapat membantu mereka melihat bahwa usaha mereka membuahkan hasil. Ini akan memperkuat efikasi diri mereka dalam pembelajaran daring.
- 7) Menggunakan Model Peran atau Mentor: Menghadirkan mentor atau menampilkan pengalaman sukses dari siswa lain yang berhasil di pembelajaran daring dapat memberikan inspirasi dan meningkatkan efikasi diri. Siswa akan merasa bahwa mereka juga mampu berhasil seperti yang dicontohkan oleh model peran.
- 8) Mengurangi Tekanan dan Stres: Lingkungan pembelajaran daring yang terlalu menekan dapat mengurangi efikasi diri. Pengajar dapat membantu siswa mengatasi tekanan dengan menciptakan lingkungan yang mendukung, mengurangi beban tugas yang berlebihan, dan memberikan ruang untuk bertanya tanpa takut salah.

Dengan menerapkan langkah-langkah ini, pengajar dan institusi pendidikan dapat membantu siswa mengatasi tantangan dalam pembelajaran daring dan meningkatkan efikasi diri mereka, sehingga mendukung keberhasilan belajar mereka secara keseluruhan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari makalah "Pengaruh Efikasi Diri terhadap Keberhasilan Pembelajaran Berbasis Web di Era Digital" menyoroti pentingnya peran efikasi diri dalam menunjang keberhasilan pembelajaran berbasis web. Efikasi diri, atau keyakinan individu terhadap kemampuannya untuk mencapai tujuan, terbukti memiliki dampak

signifikan pada motivasi, kemampuan belajar mandiri, serta kemampuan mengatasi tantangan dalam lingkungan pembelajaran daring.

Siswa dengan efikasi diri yang tinggi lebih mampu mengatur waktu, menyelesaikan tugas, dan tetap termotivasi meskipun tanpa pengawasan langsung dari pengajar. Mereka juga cenderung lebih tangguh dalam menghadapi hambatan teknologi dan lebih efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran. Sebaliknya, siswa dengan efikasi diri rendah lebih rentan mengalami kesulitan dalam pembelajaran daring, yang dapat berdampak pada hasil belajar yang kurang optimal.

Oleh karena itu, makalah ini menyarankan agar lembaga pendidikan dan pengajar lebih berfokus pada pengembangan efikasi diri siswa sebagai bagian dari strategi pembelajaran berbasis web. Dengan memberikan dukungan yang tepat, seperti umpan balik positif, pelatihan belajar mandiri, dan lingkungan yang mendukung, efikasi diri siswa dapat ditingkatkan, yang pada gilirannya akan mendorong keberhasilan mereka dalam pembelajaran daring.

B. Saran

Saran dari makalah "Pengaruh Efikasi Diri terhadap Keberhasilan Pembelajaran Berbasis Web di Era Digital" mencakup beberapa langkah yang dapat diambil oleh pengajar dan lembaga pendidikan untuk meningkatkan efikasi diri siswa dalam pembelajaran daring, yaitu:

- a. Memberikan Pelatihan tentang Belajar Mandiri: Lembaga pendidikan disarankan untuk menyediakan pelatihan mengenai keterampilan belajar mandiri dan manajemen waktu. Ini akan membantu siswa lebih percaya diri dalam mengatur waktu dan menghadapi pembelajaran tanpa pengawasan langsung.
- b. Memberikan Umpan Balik Positif dan Konstruktif: Pengajar perlu memberikan umpan balik yang positif dan mendukung, terutama yang berfokus pada kemajuan proses belajar, bukan hanya hasil akhir. Umpan balik ini dapat memperkuat kepercayaan diri siswa terhadap kemampuan belajarnya.
- c. Menggunakan Pendekatan Pembelajaran Kolaboratif: Metode kolaboratif, seperti diskusi kelompok atau proyek tim, dapat diterapkan untuk meningkatkan rasa percaya diri siswa dalam lingkungan belajar daring. Kolaborasi ini memungkinkan siswa saling mendukung dan berbagi pengalaman, sehingga meningkatkan efikasi diri mereka.
- d. Menggunakan Model Peran atau Mentor: Menghadirkan model peran atau mentor yang berhasil dalam pembelajaran daring dapat memberikan inspirasi kepada siswa.

Mentor yang sudah berpengalaman dapat memberikan panduan dan dukungan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan efikasi diri siswa.

- e. Merancang Materi Pembelajaran yang Interaktif dan Menarik: Penyediaan materi yang interaktif dan mudah diakses akan membantu siswa lebih mudah memahami materi pembelajaran daring. Ini dapat meningkatkan keyakinan mereka terhadap kemampuan belajar, karena mereka merasa lebih mampu mengikuti alur pembelajaran dengan baik.
- f. Mengurangi Tekanan dan Memberikan Dukungan Emosional: Lingkungan pembelajaran daring yang mendukung dan tidak penuh tekanan penting untuk meningkatkan efikasi diri. Pengajar dapat menciptakan suasana belajar yang nyaman, di mana siswa merasa bebas untuk bertanya dan tidak takut melakukan kesalahan.
- g. Mendorong Siswa untuk Menghargai Pencapaian Kecil: Mengajak siswa untuk mencatat dan menghargai pencapaian kecil mereka selama pembelajaran daring dapat meningkatkan efikasi diri mereka. Dengan merayakan pencapaian kecil, siswa akan lebih percaya diri dalam menghadapi tugas-tugas berikutnya.

DAFTAR REFERENSI

- Artino, A. R. (2012). Academic self-efficacy: From educational theory to instructional practice. *Perspectives on Medical Education*, 1(2), 76-85.
- Bandura, A. (1997). *Self-efficacy: The exercise of control*. New York: W.H. Freeman and Company.
- Hodges, C. B. (2008). Self-efficacy, motivational email, and achievement in an asynchronous math course. *Journal of Computers in Mathematics and Science Teaching*, 27(3), 265-285.
- Liaw, S. S., & Huang, H. M. (2013). Perceived satisfaction, perceived usefulness and interactive learning environments as predictors to self-regulation in e-learning environments. *Computers & Education*, 60(1), 14-24.
- Pajares, F. (2002). Overview of social cognitive theory and of self-efficacy. Retrieved from <http://www.emory.edu/EDUCATION/mfp/eff.html>
- Radovan, M., & Makovec, D. (2015). Relations between students' motivation, and perceptions of the learning environment. *Journal of Educational and Social Research*, 5(1), 191-200.
- Schunk, D. H., & Pajares, F. (2009). The development of academic self-efficacy. In Wentzel, K. R., & Wigfield, A. (Eds.), *Handbook of Motivation at School* (pp. 35-54). New York: Routledge.

- Tsai, M. J., & Tsai, C. C. (2003). Student computer achievement, attitude, and anxiety: The role of learning strategies. *Journal of Educational Computing Research*, 28(1), 47-61.
- Wang, S., & Lin, S. S. J. (2007). The effects of group composition of self-efficacy and collective efficacy on computer-supported collaborative learning. *Computers in Human Behavior*, 23(5), 2256-2268.
- Zimmerman, B. J., & Schunk, D. H. (Eds.). (2001). *Self-regulated learning and academic achievement: Theoretical perspectives*. Lawrence Erlbaum Associates.